

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN PEMBUATAN MADING DUA DIMENSI
DI SMPN 30 SURABAYA

TIM PENGABDI:

Windi Setiawan, S.Pd., M.Pd.	NIDN: 0714089103
Imayah, S.Pd., M.Pd.	NIDN: 0721019201
Dr. Edy Widayat, M.Si.	NIDN: 0028035801

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA
JANUARI 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Pembuatan Mading Dua Dimensi di SMPN
30 Surabaya

Nama Mitra : beberapa Siswa dan Guru di SMPN 30 Surabaya

Ketua Tim Pengusul

Nama : Windi Setiawan, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0714089103

Jabatan Fungsional : -

Program Studi : Pendidikan Matematika

Alamat surel/email : windi.s@unitomo.ac.id

Anggota Pengusul (1)

Nama : Imayah, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0721019201

Jabatan Fungsional : -

Anggota Pengusul (2)

Nama : Dr. Edy Widayat, M.Si.

NIDN : 0028035801

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Mahasiswa yang terlibat : Sarfulus Onggar (2016220020)
Yordianus Baso (2016220026)
Lucia Desi Ina Wai (2016220016)
Elfrido Lilianan Dewi P. (2016220006)
Mariana Frederika Kurnia (2016220017)

Lokasi Kegiatan/Mitra :
Wilayah : Jl. Medokan Semampir Indah No.91, Medokan Semampir,
(Desa/Kecamatan) Kec. Sukolilo
Kabupaten : Surabaya
Propinsi : Jawa Timur
Jarak PT ke lokasi mitra : 3 km
(Km)

Luaran yang Dihasilkan : Jasa, Metode Produk, Artikel Jurnal

Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Biaya Total (Mandiri) : Rp. 1.000.000

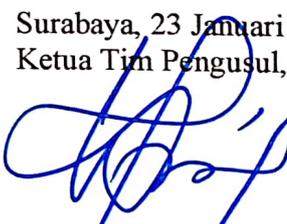
Mengetahui,
Dekan


Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd.
NPP. 92.01.1.094

Menyetujui,
Ketua LPM


Dr. P. Padjar Kurnia Hartati, M.P.
NPP. 95.01.1.198

Surabaya, 23 Januari 2020
Ketua Tim Pengusul,


Windi Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NPP.18.01.1.527

RINGKASAN

Majalah dinding adalah salah satu sarana untuk menghimpun kreatifitas siswa-siswi di sekolah. Keberadaanya secara tidak langsung mampu membuat siswa untuk berani mengeluarkan ide kreatifnya baik dalam bentuk puisi, cerita pendek, atau karya lain yang dapat divisualisasikan. SMPN 30 Surabaya adalah satu sekolah yang memiliki fasilitas lengkap. Hanya saja, mading di sekolah tersebut kurang menarik siswa untuk berkarya. Sehingga, perlu adanya pelatihan dalam pembuatan mading dua dimensi agar jauh lebih menarik. Tim pengabdian masyarakat Unitomo kali ini melakukan pelatihan berkaitan dengan hal tersebut. Pendampingan itu dilakukan dalam tiga tahap yaitu. Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian bersama mitra berkoordinasi mengenai waktu pelaksanaan pengabdian. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada siswa dalam membuat mading dua dimensi. Selanjutnya, pada tahap refleksi, tim pengabdian dan mitra mendiskusikan mengenai keberlanjutan mading agar bisa berjalan secara berkesinambungan

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : PELATIHAN PEMBUATAN MADING DUA DIMENSI DI SMPN 30 SURABAYA

2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/ming)
1.	Windi Setiawan, S.Pd., M.Pd.	Ketua	Pembelajaran Matematika	UNITOMO	3
2.	Imayah, S.Pd., M.Pd.	Anggota 1	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	UNITOMO	3
3.	Dr. Edy Widayat	Anggota 2	Pembelajaran Matematika	UNITOMO	3

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Beberapa siswa dan guru di SMPN 30 Surabaya

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Agustus tahun 2019

Berakhir : bulan: Januari tahun:2020

5. Biaya

Rp 1.000.000

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

SMPN 30 Surabaya

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):

- Mitra yang terlibat adalah: beberapa siswa dan guru di SMPN 30 Surabaya
- Keterlibatan mitra meliputi: (1) identifikasi masalah yang dihadapi dalam pembuatan mading, (2) penetapan tema mading yang akan dibuat, (3) pembuatan mading (4) menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan di tempat mitra, (5) Bersedia untuk dimonitor setelah program selesai demi keberlanjutan dan keberhasilan program.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Berdasar hasil identifikasi masalah ditemukan beberapa masalah yang dihadapi mitra, yaitu

madding di SMPN 30 Surabaya selama ini belum berjalan secara maksimal, sehingga siswa dan guru perlu didampingi dalam proses pembuatan madding agar madding dapat dibuat menjadi lebih kreatif dan berjalan secara berkesinambungan.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh):

Kontribusi mendasar adalah transfer ilmu pengetahuan tentang pembuatan majalah dinding kepada guru dan siswa di SMPN 30 Surabaya sehingga siswa menjadi lebih kreatif dalam membuat madding. Guru juga turut serta dalam memberikan motivasi dan ide untuk mewujudkan madding yang lebih menarik dari hari ke hari.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang Ditargetkan

Rencana luaran meliputi: (1) jasa, berupa jasa pendampingan pembuatan majalah dinding (2) produk, berupa majalah dinding dua dimensi, (3) draft artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal tingkat nasional.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Analisis Situasi 1
- 1.2 Permasalahan Mitra..... 5

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- 2.1 Solusi Yang Ditawarkan..... 6
- 2.2 Target Luaran 7

BAB III METODE PELAKSANAAN..... 8

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

- 4.1 Hasil Kegiatan 13
- 4.2 Hasil Luaran 21

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan..... 23
- 5.2 Saran..... 24

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah **SMPN 30 Surabaya** yang berlokasi di Jl. Medokan Semampir Indah 119, Surabaya, Jawa Timur. SMP Negeri 30 Surabaya merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Didirikan pada tanggal 1 Januari 1987. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 30 Surabaya ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII, VIII sampai Kelas IX. Kepala sekolah saat ini bernama Drs.R.A Sukmo Darmono, MM. Nilai akreditasi SMP Negeri 30 Surabaya sudah mencapai nilai tertinggi, yaitu A. Visi yang dimiliki oleh SMPN 30 Surabaya yaitu “Cerdas, Terampil, Berkarakter, Inklusif, dan Berbudaya Lingkungan.” Dan misi SMPN 30 Surabaya yaitu :

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan masa depan
2. Melaksanakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mewujudkan lulusan yang kompeten berprestasi di bidang akademis dan non akademis
3. Melaksanakan pembiasaan sekolah berkarakter
4. Melaksanakan sistem pendidikan yang menghargai keanekaragaman, tidak diskriminatif, serta ramah terhadap pembelajaran
5. Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan upaya pencegahan pencemaran lingkungan
6. Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan upaya penanggulangan kerusakan lingkungan
7. Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan upaya pelestarian lingkungan
8. Melaksanakan PPLH yang terintegrasi dalam pembelajaran

9. Mewujudkan sekolah ramah lingkungan

10. Melaksanakan manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel.

Fasilitas yang dimiliki oleh SMPN 30 Surabaya termasuk kategori baik. Jumlah ruang kelas yang ada yaitu 35 ruangan dengan perincian 10 ruangan kelas VII, 11 ruangan kelas VIII, 10 ruangan kelas IX, 1 ruang pintar, 1 ruang tata boga dan 2 ruang teori. Setiap ruangan dilengkapi dengan LCD proyektor. Fasilitas tersebut meliputi:

1. Sumber listrik dengan daya 66000
2. Ruang kelas 35
3. Laboratorium 2 ruangan
4. Perpustakaan 1 ruangan
5. Sanitasi 2 ruangan

Berikut beberapa foto keadaan sekolah SMPN 30 Surabaya :



Fasilitas pembelajaran di SMPN 30 Surabaya sudah memadai hanya saja kemampuan menulis siswa kurang memuaskan dan minat membaca siswa masih sangat rendah. Disisi yang lain ketika ada siswa yang mempunyai minat untuk menulis sering kali terkendala atas ketiadaan fasilitas yang mampu menampung dan mengakomodir ide-ide mereka. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan ini maka perlu dibuat media pembelajaran berupa majalah dinding yang tujuannya untuk menampung kreativitas karya tulis siswa, untuk meningkatkan minat membaca siswa, meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karya tulis.

Majalah dinding merupakan salah satu wujud keterampilan menulis dan merupakan media komunikasi yang paling sederhana. Menurut Supriyanto majalah dinding sangat mungkin diselenggarakan karena merupakan salah satu bentuk majalah sekolah yang sederhana dengan biaya yang murah sehingga lebih mungkin dilaksanakan dimana saja. Majalah dinding bukanlah hal baru dan asing dalam dunia persekolahan. Dalam praktiknya terdapat banyak bukti bahwa majalah dinding dapat menjadi sarana berlatih untuk membina kreativitas menulis dan modal penanaman gemar membaca pada siswa. Adapun beberapa manfaat majalah dinding yaitu sebagai media komunikasi, wadah kreatifitas, menanamkan kebiasaan membaca, pengisi waktu, melatih kecerdasan berpikir, melatih berorganisasi, mendorong latihan menulis.

Dengan mengetahui bahwa majalah dinding sangat bermanfaat, maka perlu di kenalkan kepada siswa sejak dini. Sehingga tim pelaksana program pengabdian merencanakan suatu program pengenalan dan pembuatan majalah dinding kepada siswa/siswi SMPN 30 Surabaya. Langkah awal sebelum pelaksanaan program ini, team pelaksana melakukan observasi keadaan majalah dinding di SMPN 30 Surabaya. Tujuan dari melakukan observasi ini adalah untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan majalah dinding yang ada SMPN 30 Surabaya. Dari informasi yang telah terkumpul maka tim pelaksana akan merencanakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan, dilihat dari kondisi majalah dinding yang ada di SMPN 30 Surabaya.

Berikut akan di tunjukan beberapa foto majalah dinding hasil observasi:



Dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan beberapa kelas sudah mempunyai inisiatif untuk membuat majalah dinding namun banyak dari majalah dinding ini isinya diambil dari internet sehingga manfaat dari majalah dinding yaitu melatih kecerdasan berpikir dan mendorong latihan menulis siswa tidak terrealisasi dengan baik. Adapun beberapa majalah dinding ini dibuat dengan isi yang sama misalkan dalam satu majalah dinding hanya di isi dengan kumpulan puisi atau kumpulan biografi. Dengan melihat masalah seperti ini tim pelaksana program pengabdian bekerja sama dengan guru-guru yang terlibat dalam team program kerja (POKJA) sekolah SMPN 30 Surabaya mengadakan kelas pokja mading untuk kelas VII yang terdiri dari 20 siswa/wi dan kelas VIII yang terdiri dari 24 siswa/wi.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi, permasalahan yang dihadapi mitra adalah :

1. Siswa/wi SMPN 30 Surabaya kurang memahami konsep dasar pembuatan majalah dinding
2. Isi majalah dinding kebanyakan di ambil dari internet

Permasalahan yang dihadapi dalam tentang majalah dinding diperlukan adanya solusi nyata agar majalah dinding dapat dibuat dengan baik sehingga tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa majalah dinding dianggap penting keberadaanya di sekolah. Untuk itu, solusi yang sudah ada atau sudah direncanakan agar dapat dilakukan dengan efektif sehingga akan tercapai majalah dinding yang berkualitas dan mendukung pembelajaran menulis dan membaca siswa. Bentuk ideal majalah dinding pada aspek tampilan harus menarik akan lebih indah jika dibuat dengan perpaduan hiasan dan warna. Aspek tata letak juga diperhatikan, tidak hanya mencakup tempat yang strategis, tetapi juga aspek tata letak penyajian materi majalah dinding yang beragam secara proposional, seimbang dan utuh.

Berikut beberapa fungsi majalah dinding di lingkungan sekolah Asezao tahun (2012)

- 1) Sebagai sarana informasi
- 2) Sebagai wadah kreatifitas siswa
- 3) Mengembangkan kemampuan kreativitas siswa yang dapat digunakan dalam meningkatkan pola pikir siswa. Kreativitas siswa yang dimaksud di sini adalah hasil karya siswa, dan tidak menutup kemungkinan kreativitas guru. Kreativitas siswa dapat menambah semangat akan daya tarik siswa dalam kegiatan belajar khususnya siswa/wi di SMPN 30 Surabaya
- 4) Sebagai sarana informasi
- 5) Sebagaai sarana pendorong siswa membaca, menilai dan menanggapi

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Yang Ditawarkan

Dengan memperhatikan analisis situasi dan masalah yang ada di SMPN 30 Surabaya akan diselesaikan dalam program pengabdian. Solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana pengabdian adalah pembuatan media pembelajaran yang berupa mading sebagai wadah menyalurkan kreatifitas siswa dan menumbuhkan minat membaca siswa. Tim pengabdian bekerja sama dengan guru-guru program kerja (POKJA) devisi majalah dinding di SMPN 30 Surabaya dengan membentuk kelompok program kerja (POKJA) majalah dinding siswa/wi SMPN 30 Surabaya. Kegiatan program pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap sesuai dengan konsep *lesson study*. Muljana (2007), mengemukakan tiga tahapan *lesson study* yaitu yang pertama Perencanaan (*Plan*), yang kedua Pelaksanaan (*Do*) dan yang ketiga Refleksi (*See*).

Tahap 1 Perencanaan, pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengarahan sekaligus pelatihan mengenai pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan, serta teknis pembuatan majalah dinding. Pada tahap ini juga akan dibentuk kelompok-kelompok pokja majalah dinding kelas VII dan kelas VIII yang tiap kelompoknya terdiri atas 5 sampai 7 orang. Masing-masing kelompok akan memilih judul mading sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh tim pelaksana program pengabdian.

Tahap 2 Pelaksanaan, pada tahap ini tim pelaksana pengabdian beserta guru-guru pokja majalah dinding SMPN 30 Surabaya membimbing siswa/wi dalam proses pembuatan majalah dinding dengan judul mading yang telah dipilih masing-masing kelompok.

Tahap 3 Refleksi, pada tahap ini pelaksana pengabdian dan tim pokja guru-guru mendiskusikan upaya apa yang dilakukan agar mading bisa terawat dan terhindar dari panas dan hujan, dan secara rutinitas mengganti hasil kreativitas siswa dengan yang terbaru.

Tabel 1 Solusi Yang Ditawarkan untuk Mengatasi Masalah

No.	Solusi Yang Ditawarkan	Luaran
1.	Pelatihan	Pelatihan ini menjelaskan tentang pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan, serta teknis pembuatan yang digunakan untuk membuat majalah dinding dan menunjukkan beberapa contoh majalah dinding yang sudah dibuat oleh tim pelaksana pengabdian. Selain itu pelatihan ini juga menjelaskan bagaimana menentukan judul mading sesuai dengan tema.
2.	Pembuatan Mading	Pembuatan media pembelajaran yaitu berupa pembuatan majalah dinding.
3.	Refleksi	Tim pelaksana pengabdian dan tim pokja majalah dinding SMPN 30 Surabaya berdiskusi mengenai hal-hal yang harus diupayakan untuk merawat mading supaya tidak cepat rusak, terhindar dari panas dan hujan, dan secara rutinitas mengganti hasil kreasi siswa dengan yang terbaru untuk madding. Upaya-upaya yang harus dilakukan supaya media pembelajaran ini tetap eksis.

2.2 Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai pada program pengabdian ini adalah siswa/wi SMPN 30 Surabaya dapat memahami konsep dalam pembuatan majalah dinding dan dapat membuat majalah dinding dengan baik sesuai dengan konsep pembuatan mading sehingga majalah dinding yang dibuat dapat berfungsi semestinya. Hasil pengabdian masyarakat siap di publikasikan pada lembaga pengabdian diperguruan tinggi yang berupa e-jurnal, serta berupa laporan akhir pengabdian masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan solusi yang ditawarkan serta hasil diskusi dari mitra, maka permasalahan yang harus diselesaikan dengan mitra ada dua periode, yaitu periode pertama dengan tema “kemerdekaan” dan periode kedua dengan tema “lingkungan”. Mading tersebut dibuat dengan bahan baku styrofoam.

Untuk itu metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode lesson study. Tahap dalam metode lesson study ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam program pengabdian ini adalah:

- a. Tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo melakukan koordinasi dengan guru yang bertanggung jawab dalam pokja mading di SMP Negeri 30 Surabaya berkaitan dengan isi materi majalah dinding, peserta dan waktu penyampaian materi majalah dinding sampai pada pembuatan mading.
- b. Menyusun materi yang akan disampaikan. Materi yang akan disampaikan ini berisi tentang pengertian mading, fungsi mading, manfaat mading, jenis mading, isi mading, alat dan bahan pembuatan mading serta contoh mading yang telah disiapkan oleh tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo.
- c. Pengadaan materi oleh tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah:

- a. Pembuatan salah satu contoh mading oleh tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo dengan tema kemerdekaan. Bahan-bahan yang digunakan saat pembuatan mading tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Alat
 - a) Cutter
 - b) Double Tape
 - c) Gunting

- d) Pulpen
 - e) Spidol warna-warni
 - f) Lem Kertas
- 2) Bahan
- a) Styrofoam
 - b) HVS Putih dan Berwarna
 - c) Koran bekas
 - d) Kertas Karton

Berikut foto mading yang dibuat oleh tim pegabdi dari Universitas Dr. Soetomo



- b. Pemberian materi tentang majalah dinding oleh tim pegabdi dari Universitas Dr. Soetomo yang diikuti oleh 20 siswa kelas VII dan 24 siswa kelas VIII, serta didampingi oleh guru-guru yang bertanggungjawab dalam pokja mading di SMP Negeri 30 Surabaya
- c. Pembuatan Majalah Dinding
 Pembuatan majalah dinding ini dilakukan dengan cara ,antara lain:
 - 1. Metode pendampingan
 - a) Pelatihan
 Selama masa pendampingan, siswa diberikan pengarahan mengenai pembuatan majalah dinding serta mendesain majalah dinding menjadi semenarik mungkin.

b) Pendampingan

Selama proses pembuatan mading siswa didampingi oleh tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo dan guru-guru POKJA mading SMPN 30 Surabaya sampai proses pembuatan mading tersebut selesai.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia perlu diperhitungkan karena Sumber daya manusia yang nantinya akan mengurus majalah dinding dan menentukan eksistensinya di jagat pokja mading sekolah. Bisa dicari dengan menunjuk siapa saja yang berkompeten dalam bidang pokja mading

3. Rubrikasi

Majalah dinding sekolah adalah majalah dinding yang diterbitkan dan dikelola oleh sekolah. Keberadaan majalah dinding sekolah sangat membantu siswa yaitu menjadi media dalam menyalurkan kreativitas mereka dan menumbuhkan minat membaca siswa.

- d. Tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo mendampingi siswa/wi yang tergabung dalam pokja mading yaitu perwakilan 2 orang dari setiap kelas pada kelas VII dan kelas VIII yang bertanggung jawab dalam pembuatan mading.

3. Tahap Refleksi

Tim pelaksana pengabdian dan tim pokja majalah dinding SMPN 30 Surabaya berdiskusi mengenai hal-hal yang harus diupayakan untuk merawat mading supaya tidak cepat rusak, terhindar dari panas dan hujan, dan secara rutinitas mengganti hasil kreasi siswa dengan yang terbaru untuk mading. Upaya-upaya yang harus dilakukan supaya media pembelajaran ini tetap eksis.

Kegiatan pengabdian ini disusun sesuai target hasil yang akan dicapai. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo dan guru-guru SMPN 30 Surabaya pokja mading adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkaian Kegiatan Pengabdian

No	Hari/tanggal	Kegiatan
1	12 Agustus 2019	<p>Pertemuan 1</p> <p>Pertemuan ini dilakukan di SMPN 30 Surabaya membahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menentukan materi apa yang akan diberikan ➤ Menentukan peserta pokja mading ➤ Tempat dan lokasi pelaksanaan pemberian materi mading dan pembuatan mading. ➤ Menentukan tema untuk pembuatan mading ➤ Menentukan lokasi peletakan mading <p>Diikuti oleh tim program pengabdian universitas Dr. Soetomo dan guru-guru SMPN 30 Surabaya POKJA mading</p>
2	13 Agustus 2019	<p>Observasi</p> <p>Tim program pengabdian universitas Dr. Soetomo melakukan observasi pada mading SMPN 30 Surabaya</p>
3	18 Agustus 2019	<p>Pertemuan 2</p> <p>Tim program pengabdian universitas Dr. Soetomo membahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan materi tentang mading ➤ Susunan acara kegiatan ➤ Pembuatan mading oleh tim program pengabdian universitas Dr. Soetomo

		sebagai contoh kepada peserta
4	22 Agustus 2019	<p>Pertemuan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberian materi mading ➤ Pembagian kelompok POKJA mading ➤ Menyampaikan tema pembuatan mading dan jadwal pembuatan periode 1. <p>Dihadiri oleh tim program pengabdian universitas Dr. Soetomo, guru-guru POKJA mading dan siswa/wi KADER POKJA mading.</p>
5	23 Agustus 2019	<p>Pertemuan 4</p> <p>Pembuatan mading periode 1 dengan tema “kemerdekaan”.</p>
6	4 September 2019	<p>Pertemuan 5</p> <p>Penyampaian tema dan jadwal pembuatan mading periode 2.</p>
7	5 September 2019	<p>Pertemuan 6</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembuatan mading periode 1 dengan tema “lingkunga”. ➤ Penempelan mading periode 1 dan periode 2 pada papan informasi SMPN 30 Surabaya.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan praktek. Pelatihan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2019 dalam bentuk ceramah, dan diskusi. Sedangkan, untuk praktek pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo dan mitra bekerja sama untuk membuat majalah dinding sesuai dengan waktu yang disepakati. Program pengabdian masyarakat ini memperoleh hasil diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan kreativitas siswa dalam menulis karya tulis, meningkatkan minat membaca siswa, dan sekaligus meningkatkan akreditasi sekolah, hal ini terlihat dari hasil karya tulis siswa yang dipajang pada mading.
- b. Dengan adanya mading dapat menampung kreativitas karya tulis guru maupun siswa, melatih mengembangkan penalaran melalui karya tulis, mengembangkan kemampuan kreativitas siswa maupun guru yang dapat digunakan dalam meningkatkan pola pikir siswa maupun guru.

Pendampingan tim pengabdian dalam membuat mading ada 3 tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo melakukan koordinasi dengan guru yang bertanggung jawab dalam pokja mading di SMP Negeri 30 Surabaya berkaitan dengan isi materi majalah dinding, peserta dan waktu penyampaian materi sampai pada pembuatan mading. Dari koordinasi dengan tim guru-guru pokja mading didapat hasil yaitu penyampaian dan isi materi yang berkaitan dengan mading akan menjadi tanggung jawab tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo, kader pokja mading terdiri dari perwakilan dua orang siswa/wi dari kelas VII dan VIII dan pembuatan mading akan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2019. Materi yang akan disampaikan ini berisi tentang pengertian mading,

fungsi mading, manfaat mading, jenis mading, isi mading, alat dan bahan pembuatan mading serta menunjukkan contoh mading yang telah disiapkan oleh tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo.



Tim pengabdian dari Universitas Dr. Soetomo melakukan pertemuan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah:

- a. Pembuatan salah satu contoh mading oleh tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo dengan tema kemerdekaan. Pembuatan contoh mading ini dilakukan pada hari minggu tanggal 18 agustus 2019. Berikut foto yang berkaitan dengan pembuatan contoh mading :



Proses pembuatan mading



Hasil pembuatan mading

- b. Pemberian materi tentang majalah dinding oleh tim pegabdi dari Universitas Dr. Soetomo yang diikuti oleh 20 siswa kelas VII dan 24 siswa kelas VIII, serta didampingi oleh guru-guru yang bertanggungjawab dalam pokja mading di SMP Negeri 30 Surabaya. Pemberian materi mading dilakukan pada hari kamis tanggal 22 agustus 2019. Setelah selesai menyampaikan materi kader pokja mading dibagi menjadi 8 kelompok yang tiap kelompok terdiri atas 5 sampai 6 orang. Masing-masing kelompok akan didampingi oleh tim pengabdi satu orang. Berikut beberapa foto dalam penyampaian materi mading :





c. Pembuatan Majalah Dinding

Berikut merupakan langkah-langkah dalam pembuatan mading :

1. Menentukan Tema Mading

Dalam menentukan tema, tema yang dipilih haruslah tema yang menarik dan membuat orang ingin membacanya. Tim pengabdian dan mitra memilih dua tema yang akan digunakan dalam pembuatan mading yaitu tema “kemerdekaan” memilih tema ini karena pembuatan mading periode 1 masih dalam suasana kemerdekaan. Tema pada periode 2 yaitu “lingkungan”, memilih tema ini dikarenakan dengan melihat lingkungan sekolah dengan tumbuhan yang mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan yang mungkin banyak siswa/wi belum tahu manfaat dari tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.

2. Merancang Sketsa

Setelah memilih dua tema diatas selanjutnya, kita dapat memulainya dengan cara membuat sketsa dan rancangan tata letak untuk semua isi yang ada dalam mading nantinya. Setelah itu, buat daftar rubrik apa saja yang akan ditempelkan di mading, dan disinilah kreatifitas kamu sangat dibutuhkan, karena cara membuat mading salah satunya yakni dengan ke kreatifan.

Dalam mading yang baik dan tentunya menarik, kamu bisa memuat isi atau rubrik berikut ini.

- Logo, di dalam mading, salah satu cara membuat mading yaitu menggunakan logo, biasanya menggunakan logo sekolah, OSIS, PMR, Rohis dan lain-lain. Dalam pembuatan madding tidak diharuskan menggunakan logo.
- Judul, untuk judul mading bisa dibuat dengan memakai nama sekolah atau menggunakan nama yang lain yang bisa menggambarkan isi dari mading secara umum. Contoh judul mading dalam tema kemerdekaan adalah “Merah Putih”, dan juga bisa menggunakan singkatan-singkatan unik yang bisa menarik perhatian pembaca [contoh: “MANIK” (Mading Unik)].
- Salam Redaksi, berupa sambutan/sapaan dari penyusun kepada pembaca. Contohnya “Whatsup, Guys ! Tema Mading kita kali ini Kemerdekaan lho. Ada puisi, biografi, cerpen dan lainnya. Pokoknya banyak ! AYO buktikan semangatmu dengan membaca !”.
- Susunan Redaksi, salah satu cara membuat mading, yaitu dengan memberikan susunan redaksi yang berisikan nama-nama penyusun mading.
- Materi tambahan, beberapa materi tambahan yang menarik agar lebih menarik seperti humor (cerita atau pantun lucu), komik singkat menarik tips & trik menarik, cerpen, puisi, karikatur dan lainnya.
- Hiasan Mading, untuk membuat isi mading agar menjadi lebih menarik, kita dapat menambahkan beberapa hiasan. Hiasan dapat terbuat dari biji-bijian, kertas koran, renda, kancing, pita, kain perca, kain flanel, dan lain-lain.

3. Proses Pembuatan

Setelah sketsa selesai dibuat dan dirancang, sekarang saatnya mulai proses pembuatannya.

- a. Meyediakan bahan dan alat yang akan digunakan. Styrofoam yang berukuran 50 X 100 cm ditempelkan kertas berwarna sesuai ukuran styrofoam agar menarik.



- b. Setelah temple kertas berwarna pada styrofoam, siswa memotong styrofoam lainnya dengan ukuran kecil untuk membuat timbun tulisan dan gambar yang akan ditempel pada styrofoam.



- c. Tempelkan potongan kecil styrofoam pada styrofoam yang berukuran 50X100cm untuk dijadikan timbunan dengan menggunakan double tip,sesuai dengan sketsa yang telah ditentukan.



- d. Membuat hiasan pinggir pada Styrofoam, hiasannya bisa berupa potongan-potongan koran bekas yang telah digulung, steak es cream dan lan-lain.



- e. Tempelkan hasil karya tulis siswa SMPN 30 Surabaya pada styrofoam sehingga menjadi sebuah mading,



4. Publikasi Mading (Penerbitan)

5.



Pembuatan mading terdiri atas 2 periode yaitu periode yang pertama pembuatan mading dengan tema “kemerdekaan” dan periode kedua pembuatan mading dengan tema “lingkungan”.

1) Periode 1

Pembuatan mading dilakukan pada tanggal 23 agustus 2019 dengan tema “kemerdekaan”. Dari tema yang telah ditetapkan ini masing-masing kelompok akan menentukan sendiri judul dari mading yang akan dibuat. Salah satu kelompok mempunyai judul “Merah Putih”.



2) Periode 2

Pembuatan mading dilakukan pada tanggal 5 september 2019 dengan tema “lingkungan”. Judul mading sudah disiapkan oleh mitra dan perwakilan tiap kelompok memilih salah satu judul yang mereka inginkan.



d. Tahap Refleksi

Tim pelaksana pengabdian dan tim pokja majalah dinding SMPN 30 SURABAYA berdiskusi mengenai hal-hal yang harus diupayakan untuk merawat mading supaya tidak cepat rusak, terhindar dari panas dan hujan, dan secara rutinitas mengganti hasil kreasi siswa dengan yang terbaru untuk madding. Upaya-upaya yang harus dilakukan supaya media pembelajaran ini tetap eksis.

4.2 Hasil Luaran

Adapun luaran yang sudah berhasil dicapai dalam rangkaian kegiatan keseluruhan program pengabdian masyarakat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Luaran

NO.	LUARAN	CAPAIAN
1.	Jasa pelatihan berupa teori, konsep, dan teknik pembuatan majalah dinding	100 %

2.	Diseminasi poster	0%
3.	Penulisan E-Jurnal pengabdian yang dipublikasikan	0 %
4.	Laporan akhir pengabdian	100%
5.	Produk berupa majalah	100%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian majalah dinding (MADING) “Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Minat Membaca Siswa SMPN 30 Surabaya Dalam Menulis Karya Tulis Melalui Majalah Dinding” dapat dilaksanakan dengan baik melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian majalah dinding dapat disimpulkan hasil pengabdian majalah dinding sebagai berikut :

1. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian dari tim pelaksana pengabdian Universitas DR.Soetomo tahun ajaran 2019/2020 di SMPN 30 Surabaya adanya peningkatan kreatifitas siswa dalam menulis karya tulis dan peningkatan minat baca siswa.
2. Melalui penjelasan dan dialog interaktif antara tim pelaksana majalah dinding Universitas DR.Soetomo dengan pengurus mading SMPN 30 Surabaya dinilai bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif kepada peserta didik maupun guru, yaitu memperoleh pengetahuan dalam menuliskan karya tulis serta pengetahuan tentang majalah dinding.
3. Selama proses pembuatan majalah dinding mitra dan tim pelaksana majalah dinding Universitas DR.Soetomo saling bekerjasama sehingga target yang sudah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil kegiatan pengabdian majalah dinding, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bapak/ibu guru harus aktif mendorong siswa-siswi SMPN 30 Surabaya untuk membimbing, mengarahkan dalam mengembangkan ide, gagasan dalam menulis karya tulis, sehingga kemampuan siswa/wi SMPN 30 Surabaya dalam menulis

karya tulis tetap menonjol dan majalah dinding SMPN 30 Surabaya tetap eksis sampai kapan pun.

2. Semoga dengan pengabdian dari Universitas DR.Soetomo tahun ajaran 2019/2020 kepengurusan majalah dinding SMPN 30 Surabaya hendaknya sering melakukan pembaharuan majalah dinding, hal ini dapat membuat siswa mampu mengembangkan ide, gagasan mereka dalam bentuk karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

Slamet Mulyana. 2007. *Lesson Study* (Makalah). Kuningan: LPMP – Jawa Barat

Asazeo. 2012. *Fungsi Majalah Dinding (Madding) Di Lingkungan Sekolah*. Tersedia pada <http://asazeo.heck.in/fungsi-majalah-dinding-mading-di-lingkungan-2.xhtml> (diakses pada 17 Januari 2013)

<https://profilsekolah.dispendik.surabaya.go.id/umum/sekolah.php?j=SMP&npsn=20532560>